

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *GENDER GAP* DAN PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER DI INDONESIA

OLEH

LATIFFA AURELIEN PUTRI A.B

Paradigma yang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dari dimensi pembangunan manusia bukan hanya pendapatan per kapita. Meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat merupakan tujuan pembangunan ekonomi. Dalam hal mewujudkan tujuan dan harapan pembangunan dibutuhkan banyak upaya tanpa adanya bias antara gender, suku, ras, agama, dan golongan. Namun, pada pelaksanaannya upaya-upaya tersebut masih mengabaikan masalah kesetaraan dan keadilan dengan adanya perbedaan antara peran laki-laki dan perempuan sebagai pelaku dan penerima hasil pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara rata-rata lama sekolah, rata-rata upah, tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki dan perempuan serta pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan gender di 34 Provinsi Indonesia pada tahun 2013-2022. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian kesesuaian model, pengujian asumsi klasik, model regresi linier data panel, uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah, rata-rata upah, dan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan gender, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan gender. Hasil lainnya adalah bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel bebas yang digunakan dengan variabel terikat antara data laki-laki dan perempuan dalam taraf signifikansi tertentu.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Gender (IPG), Gender, Rata-Rata Lama Sekolah, Rata-Rata Upah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE GENDER GAP AND GOVERNMENT EXPENDITURE IN EDUCATION AND HEALTH SECTOR ON HUMAN DEVELOPMENT GENDER BASED IN INDONESIA

BY

LATIFFA AURELIEN PUTRI A.B

The paradigm that is currently developing is that economic growth is measured from the dimension of human development, not just per capita income. Increasing welfare and improving people's quality of life is the goal of economic development. In terms of realizing development goals and hopes, a lot of effort is needed without any bias between gender, ethnicity, race, religion and class. However, in practice these efforts still ignore issues of equality and justice with the differences between the roles of men and women as actors and recipients of development results. This research aims to determine the influence of average years of schooling, average wages, labor force participation rates for men and women as well as government expenditure in education and health on the gender development index in 34 Indonesian provinces in 2013-2022. The analytical methods used are model suitability testing, classical assumption testing, panel data linear regression models, partial (t test) and simultaneous hypothesis testing (F test), and termination coefficients. The research results show that the average number of years of schooling, average wage, and government spending on education have a positive and significant effect on the gender development index, while the level of labor force participation and government spending on health do not have a significant effect on the gender development index. Another result is that there is a difference in the influence of the independent variable used and the dependent variable between male and female data at a certain level of significance.

Keywords: Gender Development Index (GDI), Gender, Average Years of Schooling, Average Wage, Labor Force Participation Rate, Government Expenditure